



## Ekspor Kota Tangerang Capai USD 1,9 Miliar di Semester Pertama

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UKM (Indagkop UKM) menggelar kegiatan Pembinaan Kelola Tertib Administrasi Ekspor bagi pelaku usaha Kota Tangerang, Kamis 21 Juli 2022.

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin yang hadir secara langsung menyampaikan, perlu adanya dorongan bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas dalam bersaing di pasar ekspor.

“Sebanyak 8895 SKA telah diterbitkan hingga Juni 2022 dengan nilai transaksi mencapai 1,9 miliar USD melalui Instansi Penerbit SKA (IPSKA) Disperindagkop UKM Kota Tangerang,” ungkap Sachrudin dihadapan para eksportir.

“Tentu ini akan terus meningkat dibarengi dengan peningkatan kualitas produk yang dibutuhkan,” tambahnya.

Dengan capaian nilai transaksi yang cukup besar, lanjut Sachrudin, pembangunan bidang ekonomi melalui ekspor produk ini dapat membangkitkan ekonomi daerah bahkan nasional.

“Kita akan terus dorong agar roda perekonomian ini terus bergerak, maka perlu pemahaman yang

matang dan sesuai dalam hal regulasi,” kata dia.

“Regulasi ekspor dan impor ini dinamis, maka pahami segala proses dan prosedurnya, kami pemerintah daerah terus berupaya untuk selalu mendampingi,” tukas Sachrudin.

Kegiatan Pembinaan Kelola Tertib Administrasi Ekspor ini dihadiri oleh 50 perwakilan perusahaan eksportir Kota Tangerang dan narasumber dari Ditjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan RI, Ditjen Bea dan Cukai Banten, Angkasa Pura Kargo, serta Indonesia National Shipowners Association (INSA). (Adit)

## Antisipasi Tahun Politik Jaga Kondusivitas Daerah



Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah memimpin Sidang Pleno Rapat Pembahasan Program Kerja dan Rekomendasi anggota Apeksi Komisariat Wilayah (Komwil) III yang dilaksanakan di Kota Salatiga, Kamis (21/07/2022).

Dalam kesempatan tersebut Arief menyampaikan beberapa rekomendasi dari 25 anggota Apeksi Komwil III yang akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Nasional XV Apeksi.

"Ada tujuh poin rekomendasi yang akan kita sampaikan, salah satunya terkait dengan antisipasi tahun politik dalam rangka kondusivitas daerah," ujarnya.

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Wali Kota Bogor Bima Arya dan juga Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka, Arief juga menyinggung soal kondusivitas daerah menjelang tahun politik.

"Dengan dukungan kita bersama, Pemilu nanti mudah-mudahan bisa tetap aman dan kondusif dan melahirkan pemimpin yang terbaik dalam rangka mewujudkan Indonesia yang lebih baik," paparnya.

Selain itu, Arief juga menyinggung pentingnya peran serta para elit politik daerah dalam mewujudkan pemilu yang aman dan kondusif.

"Kalau elitnya kondusif rasanya masyarakat juga akan adem-adem saja," ucapnya.

Sementara itu terkait isu penghapusan tenaga honorer, Arief meminta pemerintah pusat bisa memberikan solusi terbaik mengingat peran penting para tenaga honorer dalam pelayanan publik.

"Berat tentunya bagi kita untuk melaksanakan kebijakan tersebut, dan mudah-mudahan pemerintah pusat bisa memberikan win win solution," harapnya.

Sebagai informasi Komwil III Apeksi beranggotakan 25 Kota yang berada di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat dan DI Yogyakarta. (Adit)

## DKP Buka Layanan Kastrasi Kucing Jantan Gratis

Kastrasi adalah prosedur penghilangan testis pada kucing jantan. Hal ini banyak dilakukan oleh masyarakat, khususnya pemilik kucing jantan agar kucing-kucing mereka tidak memiliki keinginan dan

# Dinkes Genjot Vaksin Booster di Kota Tangerang

Vaksinasi booster Covid-19 jadi syarat masuk mall dan berbagai tempat umum lainnya. Aturan ini sebagai langkah untuk mengantisipasi kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia tak terkecuali di Kota Tangerang.

Menindaklanjuti aturan tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) kian menggenjot capaian vaksin booster di Kota Tangerang.

Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni mengungkapkan, selama ini hampir di setiap harinya 38 Puskesmas dan RSUD Kota Tangerang membuka layanan vaksinasi.

Di samping itu, Dinkes telah memperluas gerai vaksinasi di pusat keramaian, untuk menjangkau masyarakat yang lebih banyak lagi.

"Pusat keramaian, kita masih konsisten di Tangcity Mall lobby Perintis setiap harinya. Tapi saat ini sudah kita perluas di Mall Bale Kota dan Mall @Alam Sutera. Tapi bisa memilih di Puskesmas yang lebih lengkap pilihan jenis vaksinnya. Mulai dari Moderna, Sinovac hingga Pfizer," jelas dr Dini saat dihubungi, Rabu (20/7/22).

Ia pun menjelaskan, hingga data per Selasa (19/7) capaian vaksinasi COVID-19 di Kota Tangerang sudah diangka 1.642.731 jiwa untuk dosis satu, 1.326.728 jiwa untuk dosis dua dan 702.643 jiwa untuk dosis tiga.

"Angka ini akan terus kita maksimalkan dengan menggencarkan sosialisasi terkait keberadaan lokasi gerai-gerai vaksin di Kota



Tangerang. Semoga, lewat kebijakan ini masyarakat juga dapat bekerja sama untuk segera hadir ke gerai vaksinasi untuk kesehatan dan keamanan kita bersama," imbau dr Dini.

Sementara itu, dr Dini juga menuturkan tata cara cek jadwal dan lokasi pelaksanaan vaksinasi di Kota Tangerang. Pertama, buka instagram @dinkes.kotatangerang, lalu klik link yang ada di bio, pilih menu "Informasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19", pilih Puskesmas terdekat domisili dan cek jadwal vaksinasinya.

"Vaksinasi sudah lengkap belum? Jika belum, yuk segera lengkapi vaksin dua dosis dan boosternya. Mau di puskesmas atau di mal semua disediakan, tinggal pilih yang dekat atau nyaman untuk kalian kunjungi," ajak dr Dini. (Adit)

kemampuan untuk berkembang biak secara sembarangan, dan menimbulkan penyakit. Selain itu, juga akan hadir kucing-kucing yang pada akhirnya terlantar.

Untuk menekan angka overpopulasi kucing liar dan demi kepentingan kesehatan kucing-kucing tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) mengadakan kastrasi untuk kucing jantan domestik secara gratis.

Sub Koordinator Produksi Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, drh. Wina Listiana mengungkapkan bahwa kastrasi memiliki sederet manfaat untuk para kucing jantan, terutama untuk kucing yang dipelihara di rumah.

Jika sudah dikastrasi, kucing tersebut tidak akan memiliki gairah dan kemampuan untuk berkembang biak, dan tidak berkeliaran secara bebas mencari betina.

"Secara kesehatan, kastrasi dapat mencegah kanker testis, mengurangi resiko terkena penyakit prostat, dan juga tumor. Sehingga,

kucing yang sudah dikastrasi dapat menjadi lebih sehat dan tidak mudah stres karena keinginan untuk berkembang biaknya tidak tersalurkan," ungkapnya.

Wina melanjutkan, DKP membuka layanan kastrasi gratis bagi kucing jantan domestik untuk warga Kota Tangerang, maupun yang berdomisili di Kota Tangerang.

"Syaratnya kucing harus berusia enam bulan dan ras domestik atau kucing kampung. Untuk pemilik, harus ber-KTP Kota Tangerang atau memiliki surat domisili Kota Tangerang. Selain itu, kucing juga harus dalam keadaan sehat dan akan dicek kesehatannya oleh dokter hewan DKP sebelum proses kastrasi," lanjutnya.

Untuk pendaftaran kastrasi kucing jantan domestik oleh DKP, dapat mengunjungi laman bit.ly/klinikhewandkp dan memilih menu "link kastrasi kucing". Isi formulir sesuai instruksi, dan akan ada proses seleksi karena kastrasi ini hanya untuk 10 kucing saja. Batas pendaftaran sampai dengan Kamis, (21/07/22). Pemilik kucing yang terpilih, akan dihubungi melalui WhatsApp dan diumumkan di feed instagram @dkp.tangerangkota. (Adit)